

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Metode pendekatan masalah dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuesioner yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, analisis data bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur kecemasan anak usia sekolah kelas 4-6 SD dalam program vaksin Covid-19 di SD Negeri 02 Tegowanu.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 02 Tegowanu Wetan. Kabupaten Grobogan.

2. Waktu Penelitian Pengambilan sampel dengan kuesioner dilaksanakan pada 11 Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 4-6 SD yang belum pernah divaksin Covid-19. Adapun jumlah populasi dari kelas 4-6 SD Negeri 02 Tegowanu Wetan sebagai berikut ini:

**Tabel 3.1 Daftar Kelas dan Jumlah Populasi Siswa Kelas IV-VI
SD Negeri 02 Tegowanu Wetan**

No	Kelas	Jumlah Siswa/siswi
1.	Kelas IV	18 Siswa
2.	Kelas V	32 Siswa
3.	Kelas VI	24 Siswa
Jumlah		74 Siswa

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang merupakan jumlah sampel sama dengan populasi. karena menurut Daryanto (2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian seluruhnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 74 responden.

D. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Kecemasan Anak Usia Sekolah Kelas 4-6 SD Dalam Program Vaksin Covid-19

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kecemasan anak usia sekolah kelas 4-6 SD dalam program vaksin Covid-19	<p>Kecemasan merupakan kondisi emosi yang menimbulkan rasa tidak nyaman, takut, atau khawatir pada situasi tertentu yang mengancam dan dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi</p> <p>Aspek kecemasan sesuai dengan HRS-A meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan Cemas 2. Ketegangan 3. Ketakutan 4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan 6. Perasaan depresi 7. Gejala somatic 8. Gejala sensorik 9. Gejala kardiovaskuler 10. Gejala pernapasan 11. Gejala gastrointestinal 12. Gejala urogenital 13. Gejala vegetative 14. Perilaku sewaktu wawancara 	<p>Kuisisioner Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) merupakan pengukuran kecemasan yang didasarkan pada munculnya gejala pada individu yang mengalami kecemasan.</p> <p>HRS-A berisi 14 pertanyaan mengenai kecemasan. Setiap item yang diobservasi diberi 5 tingkatan skor antara 0 sampai dengan 4</p>	<p>Dengan Skor sebagai berikut:</p> <p>Skor kurang dari 14 = tidak ada kecemasan ringan</p> <p>Skor 14-20 = kecemasan sedang</p> <p>Skor 21-27 = kecemasan berat</p> <p>Skor 28-41 = kecemasan berat sekali</p> <p>Skor 42-52 = kecemasan berat sekali</p>	<p>Ordinal, merupakan skala yang sudah memiliki tingkatan namun jarak antar tingkatan belum pasti</p>

Vaksin Covid-19 di SD Negeri 02 Tegowanu wetan baru pada tahap satu yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2022 dan penelitian dilakukan pada tanggal 11 Januari 2022.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena merupakan tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Dalam pengumpulan data meliputi hal-hal dibawah ini sebagai berikut:

1. Instrumen Penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari 14 butir pertanyaan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). Menurut Nursalam (2017), kuesioner HRS-A merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan seperti suasana hati, ketegangan, gejala fisik dan kekhawatiran. Kuesioner HRS-A terdiri dari 14 kelompok gejala kecemasan yang dijabarkan secara lebih spesifik. Pada kuesioner kecemasan pemberian skor dilakukan pada 14 komponen dengan cara sebagai berikut:

Keterangan:

Nilai minimum = 0 (tidak ada gejala)

Nilai Maksimum = 4 (gejala sangat berat)

0: Tidak ada gejala jika tidak terdapat satu dari gejala yang ada.

1: Gejala ringan jika terdapat satu dari gejala yang ada.

2: Gejala sedang jika terdapat lebih dari satu atau separuh gejala yang ada.

3: Gejala berat jika terdapat lebih dari separuh gejala yang ada.

4: Gejala sangat berat jika terdapat semua gejala yang ada.

Skor dari 14 komponen tersebut dijumlahkan menjadi satu skor global dengan kisaran nilai 0-56. Jumlah skor tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian yang dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kuesioner Kecemasan

Kategori	Skor
Tidak ada kecemasan	< 14
Kecemasan ringan	14-20
Kecemasan sedang	21-27
Kecemasan berat	28-41
Kecemasan sangat berat	42-56

Berikut Kisi-kisi kuesioner kecemasan:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan

No	Indikator	Jumlah pertanyaan
1.	Perasaan cemas	14 Pertanyaan
2.	Ketegangan	
3.	Ketakutan	
4.	Gangguan Tidur	
5.	Gangguan Kecerdasan	
6.	Perasaan Depresi	
7.	Gejala somatic	
8.	Gejala sensorik	
9.	Gejala kardiovaskular	
10.	Gejala pernapasan	
11.	Gejala gastrointestinal	
12.	Gejala urogenital	
13.	Gejala vegetative	
14.	Gejala sewaktu-waktu	

2. Uji Validitas & Uji Reliabilitas.

Dalam kuesioner Kecemasan HRS-A tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner HRS-A merupakan kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan yang sudah baku dan tidak memerlukan modifikasi.

3. Prosedur Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,

2017). Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data tersebut meliputi

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus perizinan kepada Kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan
- 2) Peneliti mendapatkan izin dan melakukan studi pendahuluan, kemudian peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo. Setelah menerima surat tersebut, peneliti menyerahkan tembusannya kepada Kepala Sekolah SD Negeri 02 Tegowanu Wetan Kabupaten Grobogan.
- 3) Setelah surat ijin didapatkan, peneliti memberikan surat ijin penelitian ke Kepala Sekolah SD Negeri 02 Tegowanu Wetan Kabupaten Grobogan.
- 4) Peneliti mempersiapkan alat dan bahan serta peneliti menggunakan Teknik total sampling yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan komunikasi langsung sebagai alat pengumpulan data dan lembar kuesioner.
- 5) Lembar kuesioner berisi 14 pertanyaan kuesioner HRS-A. Adapun data untuk mengetahui usia, jenis kelamin dan kelas. Cara pengisian kuesioner dengan memberikan tanda checklist dan menjawab pertanyaan yang telah ada dalam kuisisioner.

b. Asisten Peneliti.

Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini digunakan asisten peneliti yang telah ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2022 yang telah memenuhi syarat, yaitu:

- 1) Mahasiswa atau yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
- 2) Penelitian ini dibantu oleh tiga orang asisten peneliti berasal dari pendidikan atau keahlian yang berbeda yaitu, guru honorer di sekolah dasar, mahasiswa analis kesehatan dan mahasiswa D3 keperawatan yang telah diinformasikan tentang waktu penelitian, pembagian sampel dan tempat pengambilan data serta cara pengambilan data di lapangan.
- 3) Tugas asisten peneliti
 - (1) Persamaan persepsi dengan peneliti mengenai sistem pengambilan data.
 - (2) Membantu peneliti membagikan informed consent pada responden.
 - (3) Membantu peneliti dalam pengambilan data dan menyimpulkan dari lembar kuesioner yang telah di isi.

c. Pelaksanaan

- 1) Sebelum melakukan penelitian kepada responden, peneliti memastikan jadwal vaksinasi yang akan dilaksanakan di SD Negeri 02 Tegowanu Wetan
- 2) Peneliti menentukan hari untuk melakukan penelitian.
- 3) Penelitian dilakukan 1 hari sebelum kegiatan vaksin Covid-19 dilakukan
- 4) Peneliti menemui Kepala sekolah, guru terkait dan siswa-siswi SD Negeri 02 Tegowanu Wetan, lalu peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan identitas diri kepada responden penelitian.
- 5) Peneliti menggunakan panduan daftar nama siswa dari Kepala SD Negeri 02 Tegowanu wetan.
- 6) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, setelah itu meminta persetujuan subyek untuk menjadi responden penelitian dengan menandatangani informed consent.

- 7) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dengan dibantu oleh 1 asisten peneliti yang bertugas membantu responden bila mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner.
- 8) Setelah responden selesai melakukan pengisian, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti, lalu peneliti mengecek kelengkapan soal dan jawaban.
- 9) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden karena telah bersedia menjadi responden serta mengisi kuesioner.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Pada tahap ini akan dilakukan pengecekan data, seperti kelengkapan isian, kesalahan dan konsistensi setiap jawaban, responden tidak ada yang menolak, dan data telah diisi dengan lengkap agar langkah selanjutnya dapat diproses.

2. Scoring.

Scoring dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari kuesioner.

Tujuannya agar pengelompokan data menjadi lebih mudah. Seperti berikut:

0: Tidak ada gejala jika tidak terdapat satu dari gejala yang ada.

1: Gejala ringan jika terdapat satu dari gejala yang ada.

2: Gejala sedang jika terdapat lebih dari satu atau separuh gejala yang ada.

3: Gejala berat jika terdapat lebih dari separuh gejala yang ada.

4: Gejala sangat berat jika terdapat semua gejala yang ada.

3. Coding

Peneliti mengubah data berupa kalimat atau huruf menjadi sesuai hasil penelitian yang diperoleh. Data yang diberi kode meliputi:

Kecemasan

- a. Tidak ada kecemasan (skor kurang dari 14) diberi kode 0

- b. Kecemasan ringan (skor 14-20) diberi kode 1
- c. Kecemasan sedang (skor 21-27) diberi kode 2
- d. Kecemasan berat (skor 28-41) diberi kode 3
- e. Kecemasan berat sekali (skor 42-56) diberi kode 4

4. Entry

Entry merupakan aktivitas atau proses menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product Service Solution) untuk memasukkan data penelitian ke dalam komputer untuk pengujian statistik lebih lanjut.

5. Tabulating

Tabulating merupakan penghitungan hasil penelitian dengan bantuan program komputer yaitu program SPSS. dikelompokkan dalam kategori yang telah ditentukan, data tersebut kemudian ditabulasi dengan cara mengidentifikasi data tersebut untuk mendapatkan frekuensi dari variabel penelitian. Kemudian pindahkan data ke tabel.

6. Cleansing

Cleansing merupakan proses menyakinkan bahwa proses entry telah dilakukan secara benar dengan melihat distribusi frekuensi dari data. Tidak ada data yang perlu di cleansing

G. Etika Penelitian

Mempertimbangan etika, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian yaitu meliputi:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Sebelum dilakukan pengambilan data, calon responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian. Ketika calon responden bersedia untuk menjadi responden maka responden menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Bila calon responden tidak mampu memberikan tanda tangan, tapi bersedia menjadi responden maka bisa langsung diberi

pertanyaan dari kuesioner yang disediakan. Siswa yang ditemui bersedia menjadi responden dan tidak ada yang mengundurkan diri.

2. Anonymity

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya ditulis dengan nama inisial atau nomor urut tertentu untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi akan dijaga oleh peneliti. Peneliti menjamin kerahasiaan dan bertanggung jawabkan informasi yang diberikan responden dengan tidak memberikan kepada pihak yang tidak terkait.

4. Nonmaleficiency

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak berbahaya bagi kesehatan dan tidak berakibat fatal.

H. Analisa Data

Pada tahap penyajian data, data yang sudah diklasifikasikan, disajikan atau ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik. Data yang telah terkumpul pada penelitian ini, kemudian diolah dan dianalisis dengan program komputer/software komputer.

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Hasan, 2018). Deskripsi data hasil penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi yang dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui gambaran kecemasan anak usia sekolah kelas 4-6 SD dalam program vaksin covid-19. Hasil ditampilkan dalam bentuk nilai distribusi frekuensi.

